

## **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema Mudharabah terhadap Perkembangan UMKM Nasabah pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang**

Dina Febriani<sup>1</sup>, Rifqi Fitrianto<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **Abstrak**

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan UMKM nasabah PT. BPRSHarta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang. Data yang digunakan berupa penyebaran kuesioner yang diisi langsung kepada 50responden yang mengambil pembiayaan modal kerja pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 7,239$   $t_{tabel} = 2,008$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dengan  $R^2$  sebesar 0,522, R sebesar 0,722 dan  $sig.0,000 < 0,05$ . Jadi pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang.*

### **Latar Belakang**

Mengingat pentingnya bantuan permodalan bagi masyarakat yang menjalankan aktifitas UKM, kemunculan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah seperti bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS sangat dibutuhkan. BPRS tidak hanya menjalankan fungsi lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha atau memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif. BPRS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah baik mikro maupun makro adalah mendistribusikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk

Tidak dipungkiri bahwa UMKM memiliki daya tahan yang tangguh dapat menghadapi gejolak. Sejak terjadinya krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi dan berbagai krisis lainnya, ditemukan suatu kenyataan bahwa ketahanan perekonomian nasional sesungguhnya di topang oleh UMKM. Oleh karena itu upaya untuk terus memberdayakan UMKM merupakan tantangan yang harus ditingkatkan, termasuk dukungan pembiayaan melalui perbankan. Di Indonesia terjadi jumlah peningkatan jumlah UMKM terbukti pada tahun 2014 bersumber dari departemen koperasi UMKM yang telah terbentuk dalam laporan statistik UMKM tahun 2012-2014 adalah 57 juta unit usaha dimana naik 2,41% dibanding dengan tahun 2013 mencapai 56,53 juta unit usaha.<sup>14</sup> UKM perlu dikembangkan karena pada dasarnya UKM sangat penting di Indonesia. Pertama distribusi kesempatan kerja menurut skala usaha menegaskan bahwa memang UKM merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Kedua, UKM juga penting sebagai salah satu sumber penciptaan PDB. Walaupun menempati fondasi struktur ekonomi Indonesia, dan menjadi motor penggerak ekonomi, terdapat permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM yaitu berupa lemahnya struktur permodalan, dimana terkadang dalam memperoleh modal dari bank mengalami kesulitan. Selain itu kurangnya akses informasi dalam menguatkan struktur modal. Faktor yang menyebabkan sulitnya pelaku UMKM dalam memperoleh modal dari bank adalah adanya suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan (*collateral minded*) yang sukar dipenuhinya.

Dengan keadaan seperti itu, bantuan berupa keuangan, teknologi, dan manajemen

untuk pembangunan kemampuan institusi sangat mereka butuhkan. Dengan memandang *urgensi* dan kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi bangsa, maka sudah sewajarnya industri perbankan syariah melakukan reorientasi ke *sector rill* dengan memfokuskan pemberdayaan kepada pengusaha UMKM. Disinilah peran perbankan syariah atau lembaga keuangan bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS yang ada selama ini sangat dirasakan. Kehadirannya oleh sebagian pihak dan itu betul-betul sangat bermakna, karena dari produk-produk pembiayaan yang ditawarkannya. Terutama lewat produk-produk pembiayaan modal kerja. Para pengusaha terutama para pengusaha kecil dan menengah, dengan adanya pembiayaan modal kerja sangatlah tertolong dan terbantu dalam mengatasi masalah permodalan yang mereka hadapi.

## LANDASAN TEORI

### Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan atau *Financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan dengan mendukung investasi yang telah direncanakan<sup>1</sup>

Unsur-unsur pembiayaan terkandung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Kepercayaan  
Suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang dan jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.
- b. Kesepakatan  
Kesepakatan ini dituangkan dalam satu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu  
Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, panjang
- d. Risiko  
Risiko usaha menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.
- e. Balas Jasa  
Balas jasa dalam prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil

### Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja menurut istilah adalah dana yang dikeluarkan oleh bank, yang diberikan kepada *mudharib* (nasabah). Karena modal merupakan hak pemilik atas kekayaan suatu perusahaan. Dan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas modal terdiri dari saham biasa dan laba ditahan<sup>3</sup>

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (

<sup>1</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.68

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160

<sup>3</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 248

peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang<sup>4</sup>

#### Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada pihak lain untuk usaha yang produktif. Dalam pembiayaan *mudharabah* Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sebagai *Shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan usahasiswa sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola dan si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>5</sup>

#### Jenis Jenis *Mudharabah*

##### 1. *Mudharabah Mutlaqah*

*Mudharabah muthlaqah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usaha sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shahibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>6</sup>

##### 2. *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah muqayyadah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya, batasan antara lain:

- a) Tempat dan cara investasi
- b) Jenis investasi.
- c) Objek investasi.
- d) Jangka waktu

#### UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) suatu kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional<sup>7</sup>

#### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dilakukan dengan melakukan survey langsung ke objek penelitian dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah. Penelitian ini bersifat *kausal-kuantitatif*, *kausal* yaitu menjelaskan pengaruh (regresi) antara modal kerja terhadap variabel dependen yaitu Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel

<sup>4</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160

<sup>5</sup> Fatwa MUI No.07 Tahun 2000. "*Tentang Mudharabah*", di akses pada tanggal 12 Juli 2008

<sup>6</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 86.

<sup>7</sup> Fitriani prastiawati dan Emile Satia Darma, "*Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17, No. 2, h. 197-208

terikat).<sup>8</sup>Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Modal Kerja. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perkembangan UMKM<sup>9</sup>.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah 100 Nasabah PT. BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang yang mengambil produk pembiayaan modal kerja. Namun dalam memilih responden haruslah nasabah yang mengambil pembiayaan modal kerja untuk keperluan usaha mereka (Muttaqien et al., 2023)

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian<sup>10</sup>. Sampel penelitian adalah pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Larangan Ciledug Tangerang yang berjumlah 50 nasabah, sehingga peneliti ingin mengambil semua nasabah untuk diteliti.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Kategori Responden

#### a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin rata-rata nasabah BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang adalah laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1.** Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden<br>(Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------------|----------------|
| Laki-Laki     | 34                          | 68,0           |
| Perempuan     | 16                          | 32,0           |
| Jumlah        | 50                          | 100            |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Pembiayaan modal kerja berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 34 orang (68,0%) sedangkan nasabah pembiayaan modal kerja berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 16 orang (32,0%). Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah berjenis Laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan nasabah berjenis perempuan.

#### b. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia rata-rata nasabah BPRS Harta Insan Karimah berkisar 30- >50 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 2**

Kategori Responden berdasarkan Usia

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006, hlm.38

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Research & Development*, (Bandung: ALFFABETA, 2013), h. 61

<sup>10</sup> Nur Aswawi dan Masyhuri (ed.), *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 130-131

| Usia (Tahun) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|----------------|
| 30-40        | 12                       | 24,0           |
| 41-50        | 30                       | 60,0           |
| >50          | 8                        | 16,00          |
| Jumlah       | 50                       | 100            |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria usia responden nasabah pembiayaan modal kerja dapat dikatakan bahwa nasabah yang berusia 30-40 tahun sebanyak 12 orang (24,0%), 41-50 tahun sebanyak 30 orang (60,0%), dan nasabah yang berusia >50 tahun sebanyak 8 orang (16,0%).

### c. Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian diperoleh para responden nasabah BPRS Harta Insan Karimah terdiri dari 4 golongan tingkat pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3

**Tabel 3**  
Kategori Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------------|--------------------------|----------------|
| SD                  | 16                       | 32,0           |
| SMP                 | 19                       | 38,0           |
| SMA                 | 13                       | 26,00          |
| D, I,II,II          | 2                        | 4,00           |
| Jumlah              | 50                       | 100            |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 3 menunjukkan bahwa sampel yang diambil dari 4 golongan tingkat pendidikan. Untuk responden nasabah pembiayaan modal kerja pendidikan terakhir SD sebanyak 16 orang (32,00%), SMP sebanyak 19 orang (38,00%), SMA sebanyak 13 orang (26,00%), Diploma I,II,III sebanyak 2 orang (4,00%).

### d. Jenis Usaha

Hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jenis usaha yang ditekuni oleh nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
Kategori responden berdasarkan jenis usaha

| Jenis Usaha | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-------------|--------------------------|----------------|
| Pedagang    | 19                       | 38,0           |
| Konveksi    | 7                        | 14,0           |
| Percetakan  | 4                        | 8,00           |
| Jasa        | 15                       | 30,00          |

|            |    |       |
|------------|----|-------|
| Elektronik | 5  | 10,00 |
| Jumlah     | 50 | 100   |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sampel yang diambil dari 5 golongan jenis usaha dapat disimpulkan bahwa untuk responden nasabah BPRS Harta Insan Karimah dengan jenis usaha pedagang sebanyak 19 orang (38,00%), konveksi sebanyak 7 orang (14,00%), percetakan sebanyak 4 orang (8,00%), jasa sebanyak 15 Orang (30,00%), dan elektronik sebanyak 5 orang (10,00%).

#### e. Modal Awal Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal awal usaha sebelum memperoleh pembiayaan modal kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**

Kategori Responden berdasarkan modal usaha

| Modal Awal Usaha | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|--------------------------|----------------|
| 5jt-50jt         | 13                       | 26,0           |
| 51jt-100jt       | 34                       | 68,0           |
| 101jt-150jt      | 1                        | 2,00           |
| >200jt           | 2                        | 4,00           |
| Jumlah           | 50                       | 100            |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa modal usah yang digeluti oleh para nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Dapat dikatakan bahwa untuk responden nasabah dengan modal awal usaha 5jt-50jt sebanyak 13 orang (26,00%), 51jt-100jt sebanyak 34 orang (68,00%), 101jt-150jt sebanyak 1 orang (2,00%), dan >200 jt sebanyak 2 orang (4,00%).

#### f. Pembiayaan yang diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diterima nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.**

Kategori Responden berdasarkan pembiayaan yang diterima.

| Pembiayaan yang diterima | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|--------------------------|--------------------------|----------------|
| 5jt-50jt                 | 13                       | 26,0           |
| 51jt-100jt               | 34                       | 68,0           |
| 101jt-150jt              | 1                        | 2,00           |
| >200jt                   | 2                        | 4,00           |
| Jumlah                   | 50                       | 100            |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Tabel 4.7. Menunjuk bahwa pembiayaan yang diterima para nasabah BPRS Harta Insan Karimah. Dapat dikatakan bahwa untuk responden nasabah dengan modal awal usaha 5jt-50jt sebanyak 13 orang (26,00%), 51jt-100jt sebanyak 34 orang (68,00%), 101jt-150jt sebanyak 1 orang (2,00%), dan >200 jt sebanyak 2 orang (4,00%).

## B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dari angket atau kuesioner. Kesahihan di sini mempunyai arti kuesioner atau angket yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang terdapat dalam angket atau kuesioner tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Instrument dapat dikatakan valid apabila R tabel pada tingkat signifikansi yaitu 0,273. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 7.**

Hasil Uji Validitas Instrument pada taraf  $\alpha = 0,05$

| Variabel                   | Indikator | Rhitung | Rtabel | Keterangan  |
|----------------------------|-----------|---------|--------|-------------|
| Pembiayaan modal Kerja (X) | X.1       | 0,273   | 0,273  | TIDAK VALID |
|                            | X.2       | 0,514   | 0,273  | VALID       |
|                            | X.3       | 0,515   | 0,273  | VALID       |
|                            | X.4       | 0,627   | 0,273  | VALID       |
|                            | X.5       | 0,523   | 0,273  | VALID       |
|                            | X.6       | 0,740   | 0,273  | VALID       |
|                            | X.7       | 0,606   | 0,273  | VALID       |
| Perkembangan UMKM (Y)      | Y.1       | 0,604   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.2       | 0,544   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.3       | 0,626   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.4       | 0,737   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.5       | 0,694   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.6       | 0,641   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.7       | 0,756   | 0,273  | VALID       |
|                            | Y.8       | 0,611   | 0,273  | VALID       |

Sumber: Data Diolah *output* SPSS 20.18

Berdasarkan Tabel diatas<sup>7</sup> hasil perhitungan Uji Validitas menunjukan

bahwa item indikator atau pertanyaan menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih besar dari 0,273 ( $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ ). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. hanya satu instrumen yang dinyatakan tidak valid terletak pada indikator ataupun pertanyaan  $X_1$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $> 0,60$ , sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliable. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel                   | <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Alpha | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|-------------|------------|
| Pembiayaan modal kerja (X) | 0,721                   | 0,60        | Reliabel   |
| Perkembangan UMKM (Y)      | 0,759                   | 0,60        | Reliabel   |

Sumber: Data Diolah output SPSS 20.18

Hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket Pembiayaan Modal Kerja (X) sebesar 0,721, angket Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,759. Berdasarkan nilai koefisien koefisien reliabilitas tersebut bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai seluruh *Cronbach's Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable.

## C. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 9.**

Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

|                          |                | Persentase (%) |
|--------------------------|----------------|----------------|
| N                        |                | 50             |
| Normal Parameter         | Mean           | 0E-7           |
|                          | Std. Deviation | 2.31584054     |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .076           |
|                          | Positive       | .076           |
|                          | Negative       | -.060          |
| Kolmogorov-smirnov       |                | .539           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .934           |

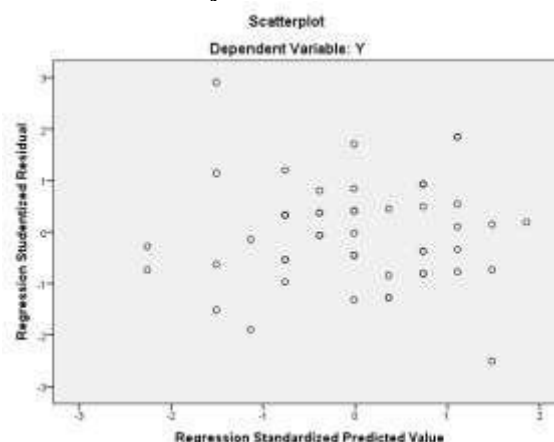
- Test distribution in Normal.
- Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction Sumber: Data diolah *ouptu SPSS 20.2018*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,934 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika pada grafik scatterplot terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola seperti gelombang atau menyebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Dapat dilihat dari grafik scatterplot diatas bahwa titik-titik yang ada pada grafik menyebar tidak membentuk suatu pola seperti gelombang dan juga menyebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan untuk melihat besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. Dapat dilihat pada Tabel 10

**Tabel 10.**

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model                  | Unstandardizer Coefficients |           | Standardizer Coefficients Beta | t <sub>hitung</sub> | t <sub>tabel</sub> | sig  |
|------------------------|-----------------------------|-----------|--------------------------------|---------------------|--------------------|------|
|                        | B                           | Std.Error |                                |                     |                    |      |
| 1. (Constant)          | 6.785                       | 3.674     |                                | 1.860               | 2,008              | .069 |
| Pembiayaan Modal Kerja | .905                        | .125      | .722                           | 7.239               | 2,008              | .000 |

Sumber: Data diolah *output SPSS 20.2018*

Berdasarkan data pada Tabel 10 maka diperoleh hasil-hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20 yang disajikan pada Tabel 4.11 dan model persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 6.785, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 6.785
2. Koefisien regresi X sebesar 0,905 menyatakan bahwa setiap kenaikan pembiayaan modal kerja 1% maka variabel perkembangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,905. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Test (t)

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20.0 yang disajikan pada Tabel 4.11 dan model persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Berdasarkan nilai koefien t diketahui nilai  $t_{hitung} 7,239 > t_{tabel} 2,008$ , sehingga variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y)
- b. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X)
- c. berpengaruh signifikansi terhadap variabel Perkembangan UMKM(Y).

##### 2. Uji Koefisien Korelasi

Hasil analisis statistik menggunakan uji koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan variabel pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm (Y). dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11.**

Hasil Uji koefisien korelasi

|                        |                    | Pembiayaan Modal Kerja | Perkembangan UMKM |
|------------------------|--------------------|------------------------|-------------------|
| Pearson Corellation    |                    | 1                      | .722**            |
| Pembiayaan Modal Kerja | Sig.(2-tailed)     |                        | .000              |
|                        | N                  | 50                     | 50                |
|                        | PearsonCorellation | .722**                 | 1                 |
| Perkembangan Usaha     | Sig.(2-tailed)     | .000                   |                   |
|                        | N                  | 50                     | 50                |

Sumber: Data diolah *output SPSS 20.2018*

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada Tabel 11, nilai  $r$  (*Pearson Corellation*) sebesar 0,722. Hasil ini menunjukkan bahwa korelasipembiayaan modal kerja dengan perkembangan umkm adalah positif. Artinya bahwa pembiayaan modal kerja meningkat maka perkembangan umkm akan meningkat begitu sebaliknya.

**Tabel 12.**Pedoman Interpretasi pada Koefisien Korelasi<sup>80</sup>

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000-0,199        | Sangat Rendah    |
| 0,200-0,399        | Rendah           |
| 0,400-0,599        | Sedang           |
| 0,600-0,799        | Tinggi           |
| 0,800-1,000        | Sangat Tinggi    |

Berdasarkan Pedoman Interpretasi Pada Pedoman Korelasi dilihat pada Tabel 12. Hasil ini menunjukkan bahwa besar hubungan pembiayaan modal kerja berpengaruh tinggi dengan perkembangan umkm sebesar 0,722.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Setelah hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan Perkembangan umkm diketahui, maka besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dapat dilihat pada Tabel

**Tabel 13.**Hasil Uji koefisien Determinasi  $R^2$ 

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .722* | .522     | .512              | 2.340                      |

Sumber: Data diolah *output SPSS 20.2018*

Berdasarkan Tabel 13, nilai  $R^2$  diperoleh angka 0,522. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm sebesar 52,2% dan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti volume penjualan, harga bahan baku atau faktor yang lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut: pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan umkm, berhubungan positif dan signifikan terhadap perkembangan umkm (Y). Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 7,239 > 2,008$ . Hal ini berarti berhubungan antara pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm berpengaruh positif. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah. Untuk melihat hubungan variabel pembiayaan modal kerja (X) terhadap perkembangan umkm (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,239$  sementara nilai  $t_{tabel} = 2,008$  lebih kecil dari  $t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan umkm. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap perkembangan umkm pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan

Ciledug Tangerang. Dapat dilihat juga dari angka probabilitas signifikansi, variabel pembiayaan modal kerja (X) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diketahui hipotesisnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan UMKM pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Kantor Cabang Larangan Ciledug Tangerang. (Hadziq et al., 2021)

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, Jakarta:PTRaja Grafindo Persada, 2013
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta:Gema Insani, 2001
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian, cet, ket-2*, (Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 1999)
- Hadziq, M. F., Mardoni, Y., & Anam, M. K. (2021). Santri Perception to Islamic Bank : Are there no Differences with. *Afkaruna*, 17(2).
- Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT gersindo, 2005
- [http://ekisopini.blogspot.com/2009/08/menjadi-bank-syariah-yang-ramah-umkm\\_4496.html](http://ekisopini.blogspot.com/2009/08/menjadi-bank-syariah-yang-ramah-umkm_4496.html)
- [http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf](http://www.bi.go.id/tentang-bi/uu%20bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf)
- Huda Nurul dan Heykal Muhammad, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya:Kencana, 2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta:PT Raja Grafindo, 2002
- Muttaqien, M. K., Anam, M. K., Mas'ud, T., & Syaifullah, H. (2023). Penerimaan Mobile Banking di Kalangan Nasabah Perbankan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1922–1931.
- Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Porwadanto W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987
- Profil BPRS Harta Insan Karimah (<https://bprshik.co.id/index.php?route=profile>) diakses pada 07 Agustus 2018.
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2005
- Prastiawati Fitriani dan Emile Satia Darma, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17, No. 2, h. 197- 208
- Priyanto Dwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta:MediaKom, 2010)
- Rivai Veitzhal dan Arifin Arifiyan, *Islamic Banking*, Jakarta:Bumi Aksara, 2010
- Singarimbun Masri, *Metologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2000
- Soemarso, *Aktuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia ,2008), Cet. Ke-3

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung:ALFFABETA, 2013

Tulus T.H, *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghali Indonesia,2009

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta:Bumi Aksara,2010

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)